

KURIKULUM SOJASOKU DI *STRAWBERRY PRESCHOOL AND DAYCARE* JALAN SEMERU UTAMA NO. 6B SUMBERSARI JEMBER

Dian Fitriana Rahmawati

(dianfitriana27@yahoo.com)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Sri Widayati, S.Pd.,M.Pd

(wida_unesa@yahoo.com)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya lembaga pendidikan yang memberikan inovasi pendidikan berupa kurikulum. Salah satunya *Strawberry preschool and daycare* yang memiliki kurikulum yang berbeda dengan lembaga pendidikan lainnya yaitu kurikulum sojasoku. Tujuan penelitian ini untuk memberikan gambaran tentang kurikulum sojasoku yang ada di *Strawberry preschool and daycare*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus. Subjek penelitian yaitu kurikulum sojasoku dengan responden kepala sekolah, pendidik, dan anak usia 4-6 tahun. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian, kurikulum sojasoku memiliki tujuan untuk membentuk anak yang memiliki wawasan global, berbudaya lokal, berkarakter, dan berakhlak mulia. Materi diberikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan metode sojasoku sebagai metode pembelajaran andalan. Demikian juga lingkungan belajar dibuat fleksibel mengikuti materi dan menarik bagi anak dengan memanfaatkan lingkungan belajar *outdoor* sebagai tempat belajar. Evaluasi dan penilaian dilakukan secara berkala setiap hari.

Kata Kunci: Kurikulum Sojasoku, *Strawberry Preschool and Daycare*.

Abstract

This research is based on the many educational institutions that give education innovation education like curriculum. One of them, Strawberry preschool and daycare has a different curriculum with other educational institutions, namely curriculum sojasoku. This research aims to give a description of the curriculum sojasoku at Strawberry preschool and daycare.

This research used a method case study. Research subjects is curriculum sojasoku with respondents are principals, teachers, and children aged 4-6 years. The data collection techniques are observation, interviews, questioner, and documentation. The data is analyzed by using Miles and Huberman that consists of a data reduction, data display, and conclusion drawing.

From the research, curriculum sojasoku has a goal to form a child who has insight global, local cultural, good character, and noble character. The content given in Indonesia and English language with sojasoku method as a method of learning the mainstay. Likewise, learning environment made flexible following content and appeals to children with the benefit from the outdoor learning environment as a place to learn. Evaluation and assessment is carried out at regular intervals each day.

Keywords: *The Curriculum Sojasoku, Strawberry Preschool and Daycare.*

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini saat ini telah berkembang pesat. pemerintah memberikan perhatian penuh untuk mensosialisasikan betapa pentingnya pendidikan anak usia dini. Kesadaran orangtua tentang pentingnya pendidikan anak usia dini juga meningkat. Hal ini membuat terus bertambahnya jumlah lembaga paud baik jalur formal maupun nonformal. Lembaga paud jalur formal seperti taman kanak-kanak (TK) dan raudatul atfal (RA) dan paud jalur nonformal seperti kelompok bermain (KB) dan taman penitipan anak (TPA) banyak bermunculan dengan nama yang bervariasi.

Seiring dengan banyaknya lembaga paud yang bermunculan tersebut membuat persaingan antar lembaga paud semakin ketat. Setiap lembaga paud berlomba menarik para orangtua untuk memasukkan anaknya ke lembaga pendidikan yang mereka miliki dengan menawarkan berbagai inovasi pendidikan. Salah satu inovasi pendidikan yang diberikan oleh sekolah adalah kurikulum. Kurikulum dalam suatu lembaga sangat berpengaruh dalam menjadi ciri khas suatu lembaga, baik dalam sarana, model pembelajaran maupun *output* peserta didik.

Idealnya suatu lembaga PAUD minimal memiliki acuan kurikulum yang berstandar dari pemerintah dan teori-teori tentang PAUD yang kuat. Selain itu idealnya kurikulum memiliki tujuan dan isi pembelajaran yang jelas sesuai karakteristik anak. Hal ini dipertegas oleh *The National Association for the Education of Young Children* (NAEYC) dan *The National Association of Early Childhood Specialists in State Departments of Education* (NAECS/SDE) yang dikutip oleh Frede dan Ackerman (2007:3) menyatakan bahwa kurikulum lebih dari sekumpulan kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Kurikulum adalah suatu gagasan kompleks yang mengandung beberapa komponen seperti, tujuan, materi, cara mendidik, dan langkah-langkah pembelajaran. Kurikulum dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu nilai sosial, standar isi, sistem penanggungjawab di bidang pendidikan, hasil penelitian, kebutuhan masyarakat, budaya dan bahasa, dan karakteristik setiap individu.

Strawberry Preschool and Daycare merupakan lembaga pendidikan yang memberikan pendidikan bagi anak usia 3-6 tahun berupa kelompok bermain, taman penitipan anak, dan taman kanak-kanak yang terletak di Jalan Semeru Utama No. 6B Summersari Jember. *Strawberry Preschool and Daycare* menawarkan inovasi pendidikan yang

berbeda dari sekolah lainnya yaitu kurikulum sojasoku. Kurikulum sojasoku merupakan kepanjangan dari iso jalaran soko kulino. Kurikulum sojasoku ini masih asing dan belum ditemui di sekolah-sekolah lain.

Kurikulum sojasoku adalah kurikulum yang dikembangkan sendiri oleh pemilik *Strawberry Preschool and Daycare* dengan beracuan pada teori *Multiple Intelligences* milik Howard Gardner. Kurikulum sojasoku menekankan pada pembiasaan sejak dini seperti yang diungkapkan oleh Gardner dalam Chatib (2013:102) bahwa kecerdasan seseorang itu berkembang, tidak statis. Kecerdasan seseorang lebih banyak berkaitan dengan kebiasaan, yaitu perilaku yang diulang-ulang. Oleh karena itu, agar kecerdasan anak dapat berkembang dilakukan pembiasaan salah satu contohnya membiasakan kegiatan bercerita untuk melatih kemampuan berbahasa anak. Demikian juga, berdasarkan teori *multiple intelligences* maka dalam kurikulum sojasoku tidak hanya melihat kecerdasan anak dari kecerdasan logika matematika dan linguistik saja melainkan semua kecerdasan yang ada.

Dalam kurikulum sojasoku juga menekankan kurikulum yang berpusat pada anak dan minat anak di mana anak bebas menentukan kegiatan dan tempat belajar sesuai minat anak. Anak terbiasa berperan aktif dan pendidik hanya sebagai pendamping dan fasilitator. Agar semua anak terdampingi maka anak dikelompokkan dalam kelas atau kelompok kecil yaitu 1 pendidik mendampingi 6 anak.

Kurikulum sojasoku juga memiliki perbedaan lainnya antara lain tidak menerapkan pakaian seragam, wajib hadir, dan terdapat satu tema yang berbeda dengan sekolah-sekolah lainnya yaitu tema aku cinta Indonesia dengan subtema aku cinta jember. Kegiatan dalam tema tersebut membahas tentang kebudayaan Indonesia khususnya Jember setiap satu bulan sekali. Tema tersebut bukan bagian dari sub tema tanah airku. Salah satu contoh kegiatannya yaitu dengan mengajaknya ke tempat pembuatan makanan khas Jember.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian studi kasus tentang kurikulum Sojasoku di *Strawberry Preschool and Daycare* Jember. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menggambarkan kurikulum sojasoku yang ada di *Strawberry Preschool and Daycare* khususnya di Taman Kanak-kanak.

Adapun yang dimaksud dengan kurikulum anak usia dini menurut NAEYC dan NAECS/SDE dalam Jackman (2009:37) yaitu

sebagai kerangka terorganisir yang menggambarkan materi yang dipelajari, proses kegiatan belajar mengajar yang akan dilakukan anak, cara pendidik untuk membantu anak mencapai tujuan pembelajaran, dan tempat dimana kegiatan belajar akan dilaksanakan (Bredekamp & Rosegrant, 1992).

Kurikulum dirancang untuk memenuhi suatu tujuan tertentu yaitu tujuan kurikulum. Tujuan kurikulum berisi tujuan kelembagaan yang menurut Sanjaya (2008:36) sama artinya dengan visi dan misi suatu lembaga pendidikan atau sekolah. Jadi, dapat diketahui bahwa tujuan kurikulum berisi visi dan misi suatu lembaga.

Selain berisi tujuan, kurikulum juga berisi materi yang akan dipelajari. Materi menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999:276) adalah semua pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan sikap yang terorganisasi dalam mata pelajaran atau bidang studi. Hal ini menunjukkan bahwa materi tidak hanya diberikan agar anak cerdas dalam akademik tetapi juga dalam bersikap, moral, dan memiliki keterampilan yang berguna untuk kehidupannya kelak.

Materi yang telah dirancang disampaikan menggunakan cara tertentu agar dapat diterima dengan baik oleh anak. cara dalam menyampaikan suatu materi disebut juga metode pembelajaran. Fadlillah (2012:161) menjelaskan yang dimaksud dengan metode pembelajaran adalah suatu cara yang sistematis untuk melakukan aktivitas atau kegiatan pembelajaran yang tujuannya mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Selain itu lingkungan belajar juga penting dalam kurikulum. Hal ini dikarenakan lingkungan mempengaruhi anak dalam belajar seperti pernyataan yang dikemukakan oleh Aistear *The Early Childhood Curriculum Framework* (2009:12) yang menyatakan bahwa lingkungan belajar baik *indoor* maupun *outdoor* mempengaruhi apa dan bagaimana anak belajar. Lingkungan yang baik adalah lingkungan yang mampu mendorong dan membantu anak untuk mengeksplorasi dan memberikan kesenangan, pilihan, kebebasan, petualangan, serta tantangan.

Selanjutnya kurikulum yang telah dirancang perlu dilakukan evaluasi dan penilaian untuk mengetahui apakah kurikulum yang dirancang telah sesuai dan baik. adapun yang dimaksud dengan penilaian dan evaluasi menurut *Early Learning for Every Child Today A framework for Ontario Early Childhood Settings* (2007:79) adalah penilaian digunakan ketika menilai masing-masing anak. Evaluasi digunakan untuk menilai program dan

implementasi kurikulum. Dari pernyataan tersebut diketahui penilaian memfokuskan pada perkembangan individu anak. Sedangkan evaluasi memfokuskan pada program yang diselenggarakan.

Dari uraian tersebut, dapat diketahui kurikulum memiliki komponen yang saling mempengaruhi. Komponen-komponen tersebut antara lain tujuan kurikulum, materi pembelajaran, metode pembelajaran, lingkungan belajar, serta evaluasi dan penilaian.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi kasus. Pemilihan pendekatan studi kasus dikarenakan permasalahan yang dipilih yaitu penggunaan kurikulum sojasoku belum pernah terjadi di daerah lain. Hal ini sesuai dengan pendapat Musfiqon (2012:76) yang mengatakan penelitian studi kasus lebih tepat digunakan untuk meneliti fakta tunggal yang belum banyak terjadi di masyarakat.

Tujuan penelitian studi kasus ini yaitu untuk menggambarkan secara rinci tentang kurikulum sojasoku yang ada di *Strawberry Preschool and Daycare* dengan mempelajarinya secara intensif. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Azwar (2010:8) tentang tujuan studi kasus yaitu mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga atau komunitas.

Adapun subjek penelitian yaitu kurikulum sojasoku dengan responden kepala sekolah, pendidik yang mengajar anak usia 4-6 tahun, dan anak *preschool* usia 4-6 tahun. Penelitian ini dilakukan di *Strawberry Preschool and Daycare* yang terletak di Jalan Semeru Utama No. 6B Sumbersari Jember. Penelitian dilakukan pada bulan Februari dan Maret 2014.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat macam, yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi.

Tabel 3.1
kisi-kisi instrumen observasi

No.	Item Observasi
1.	Bagaimana tujuan kurikulum (visi dan misi) yang ada di sekolah?
2.	Bagaimana materi yang diberikan kepada anak: <ol style="list-style-type: none"> a. Sesuai dengan usia anak b. Sesuai dengan tujuan c. Sesuai dengan tema

	d. Mencakup semua bidang pengembangan
3.	Bagaimana metode yang digunakan saat pembelajaran: a. Sesuai dengan tujuan b. Sesuai dengan materi c. Menarik bagi anak
4.	Bagaimana pengelolaan lingkungan belajar <i>indoor</i> : a. Penataan b. Keamanan c. Kebersihan d. Penggunaan lingkungan belajar <i>indoor</i> saat pembelajaran
5.	Bagaimana pengelolaan lingkungan belajar <i>outdoor</i> : a. Penataan b. Keamanan c. Kebersihan d. Penggunaan lingkungan belajar <i>outdoor</i> saat pembelajaran
6.	Bagaimana evaluasi dan penilaian: a. Pelaksanaan b. Tindak lanjut c. Pelaporan

Tabel 3.2

Kisi-kisi wawancara untuk kepala sekolah

No.	Item pertanyaan
1.	Bagaimana sejarah berdirinya sekolah ini?
2.	Apa visi dan misi sekolah ini?
3.	Berapakah jumlah anak yang bersekolah di sekolah ini tahun ini?
4.	Mulai usia berapa saja anak yang bersekolah di sini?
5.	Bagaimanakah pengelompokan anak-anak tersebut?
6.	Berapakah jumlah pendidik yang ada di sekolah ini?
7.	Berapa rasio pendidik dan anak dalam satu kelas?
8.	Berapakah jumlah ruang kelas yang ada di sekolah ini? Apa saja nama kelas tersebut?
9.	Berapa jumlah hari efektif yang ada di sekolah ini selama satu minggu?
10.	Berapa lama waktu yang digunakan anak dalam pelaksanaan kegiatan selama satu hari?
11.	Materi apa saja yang diberikan di sekolah ini?
12.	Hal-hal apa saja yang menjadi pertimbangan dalam memilih materi tersebut?
13.	Ada berapa tema dalam satu tahun di sekolah ini dan apa saja tema tersebut?

14.	Hal-hal apa saja yang menjadi pertimbangan dalam memilih tema tersebut?
15.	Bagaimana pemilihan metode pembelajaran di sekolah ini? Apa saja metode yang digunakan?
16.	Bagaimanakah pengaturan dan pengelolaan pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas?
17.	Bagaimana sistem penilaian di sekolah ini?
18.	Bagaimana tindak lanjut dari hasil penilaian terhadap anak?
19.	Bagaimana pelaporan hasil penilaian di sekolah ini terhadap orangtua?
20.	Bagaimana sistem evaluasi terhadap program dan pembelajaran di sekolah ini?
21.	Bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi?
22.	Bagaimana pelaporan hasil evaluasi di sekolah ini baik terhadap dinas terkait dan orangtua?
23.	Mengapa di <i>Strawberry preschool and daycare</i> anak tidak ada yang memakai seragam?

Tabel 3.3

Kisi-kisi wawancara untuk pendidik

No.	Item pertanyaan
1.	Materi apa saja yang diberikan di sekolah ini?
2.	Bagaimanakah pengaturan dan pengelolaan pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas?
3.	Bagaimanakah pengaturan dan pengelolaan pembelajaran di dalam kelas dan di luar kelas?
4.	Bagaimana sistem penilaian pada anak?
5.	Bagaimana tindak lanjut dari hasil penilaian terhadap anak?
6.	Bagaimana pelaporan hasil penilaian di sekolah ini terhadap orangtua?
7.	Bagaimana sistem evaluasi terhadap program dan pembelajaran di sekolah ini?
8.	Bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi?
9.	Bagaimana pelaporan hasil evaluasi di sekolah ini baik terhadap dinas terkait maupun orangtua?

Tabel 3.4

Kisi-kisi angket orangtua

No.	Item pertanyaan
1.	Apakah kondisi lingkungan sekolah (sarana, prasarana, dan fasilitas) di

	<i>Strawberry Preschool and Daycare</i> sudah baik? (Ditinjau dari kebersihan, kenyamanan, dan penataannya)
2.	Apakah kegiatan dan program yang ada di <i>Strawberry Preschool and Daycare</i> berbeda dengan sekolah lainnya?
3.	Apakah setelah masuk atau bersekolah di <i>Strawberry Preschool and Daycare</i> kemampuan anak anda berkembang dengan baik?
4.	Apakah hasil penilaian perkembangan anak yang dilaporkan atau disampaikan kepada anda telah jelas dan terperinci?

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data model Miles dan Huberman dalam Sugiono (2011:247-253) dibagi menjadi 3 langkah yaitu, *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan atau verifikasi).

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu (Sugiono, 2012:369).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui kurikulum sojasoku memiliki tujuan untuk membentuk anak yang cerdas baik dalam kognitif, bahasa, motorik, moral, dan agama. Selain itu kurikulum sojasoku juga membentuk anak yang mencintai budaya bangsa dan lingkungan. Kurikulum sojasoku ingin membentuk anak yang berwawasan global dengan memiliki kemampuan berbahasa asing.

Tujuan tersebut diwujudkan dalam materi kurikulum sojasoku. Materi kurikulum diberikan kepada anak dalam dua bahasa yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Selain itu materi dirancang agar mengacu pada tema tertentu, disesuaikan dengan tahapan usia anak, dan mencakup semua bidang pengembangan anak. terdapat tema khusus dalam kurikulum sojasoku yaitu tema *i love Indonesia* dan *enrichment* serta sub tema khusus yaitu aku cinta Jember.

Kurikulum sojasoku memiliki banyak metode yang digunakan dalam menyampaikan materi. Adapun metode yang menjadi ciri khas dalam kurikulum sojasoku yaitu metode pembiasaan atau sojasoku. Metode yang ada dalam kurikulum sojasoku dirancang sesuai dengan tujuan, materi, dan menarik bagi anak agar mampu mengembangkan semua bidang perkembangan anak.

Berikutnya lingkungan belajar yang ada di *Strawberry Preschool and Daycare* terdiri dari lingkungan belajar *indoor* dan *outdoor*. Lingkungan belajar dirancang sefleksibel mungkin baik penggunaan barang maupun penggunaan lingkungan belajar saat kegiatan. Pemeliharaan barang yang bersifat individual dan tidak membahayakan serta selalu menjaga kebersihan lingkungan belajar disesuaikan dengan misi sekolah untuk membentuk anak berperilaku hidup bersih dan sehat.

Selain itu terdapat evaluasi dan penilaian yang digunakan untuk melihat hasil implementasi kurikulum. Evaluasi dan penilaian dilakukan setiap hari dan setiap minggu saat *briefing* oleh kepala yayasan, kepala sekolah, dan pendidik. Hasil penilaian dilaporkan kepada orangtua setiap hari melalui lisan dan tulisan. Sedangkan hasil evaluasi dilaporkan kepada orangtua saat rapat dan *family gathering*.

Berdasarkan analisis data, diketahui bahwa kurikulum sojasoku telah dilaksanakan sesuai dengan teori-teori kepaudan dan telah berjalan sesuai apa yang dirancang. Hal ini terbukti dari *output* anak yang tidak hanya cerdas dalam bidang akademik seperti bahasa, kognitif, dan motorik melainkan juga memiliki moral dan karakter yang baik.

Dalam usaha mencapai tujuan kurikulum, materi dirancang dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Materi yang diberikan bersifat fleksibel yaitu tidak hanya disesuaikan dengan usia anak tetapi juga disesuaikan dengan kemampuan anak. Pada kurikulum sojasoku dalam penyampaian materi digunakan berbagai metode pembelajaran dengan mengutamakan penggunaan metode pembiasaan atau metode sojasoku. Hal tersebut juga didukung oleh pengelolaan lingkungan belajar yang fleksibel dan lebih mengutamakan pembelajaran di luar ruangan, sehingga mempermudah dalam penyampaian materi pada anak. Sedangkan evaluasi dan penilaian dan pelaporan kepada orangtua dilakukan setiap hari baik melalui lisan maupun tulisan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kurikulum sojasoku memiliki tujuan untuk membentuk anak yang memiliki wawasan global, berbudaya lokal, berkarakter, dan berakhlak mulia. Tujuan kurikulum sojasoku tersebut dicapai melalui materi dan metode pembelajaran yang digunakan. Materi dalam kurikulum sojasoku diberikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan metode sojasoku sebagai metode

pembelajaran andalan. Demikian juga lingkungan belajar dibuat fleksibel mengikuti materi dan menarik bagi anak dengan memanfaatkan lingkungan belajar *outdoor* sebagai tempat belajar. Evaluasi dan penilaian dilakukan secara berkala setiap hari.

Saran

1. Kepala Sekolah/Lembaga Pendidikan
Kepala sekolah maupun lembaga pendidikan sebaiknya menambah program dan materi yang lebih menarik dan bervariasi bagi anak, menambah APE serta media pembelajaran, dan menambah rerumputan dan tanaman di halaman.
2. Pendidik
Adapun saran untuk pendidik yaitu agar mampu menciptakan kegiatan yang lebih menarik dan menyenangkan bagi anak dengan memilih metode yang lebih menarik dan memperbanyak menyampaikan materi calistung dengan melalui permainan. Hal ini ditujukan agar anak lebih tertarik dan senang saat pembelajaran tentang calistung.
3. Peneliti
Kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti di ruang lingkup yang sama hendaknya lebih mendalami lagi dengan memilih fokus penelitian pada komponen kurikulum tertentu dan memilih wilayah tempat penelitian yang berbeda. Hal ini agar penelitian lebih terfokus dan ditemukan hasil penelitian lain yang baru dan diharapkan akan mendukung penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. 2009. *Aistear The Early Childhood Curriculum Framework*. Irlandia: NCCA.
- _____. 2007. *Early Learning for Every Child Today: A Framework for Ontario Early Childhood Settings*. Ontario.
- _____. 2013. *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
- _____. 2006. *The Kindergarten Program. Revised*. Ontario: The Ministry of Education.
- Ahmadi, Abu dan Prasetya, Joko Tri. 1997. *SBM Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setya.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chatib, Munif. 2013. *Sekolahnya Manusia: Sekolah Berbasis Multiple Intelligences di Indonesia*. Bandung: Kaifa Learning.
- Chatib, Munif dan Fatimah, Irma Nurul. 2013. *Kelasnya Manusia: Memaksimalkan Fungsi Otak Belajar Dengan Display Kelas*. Bandung: Kaifa Learning.
- Decker, Celia A dan Decker, John R. 1988. *Planning And Administering Early Childhood Programs*. London: Merrill Publishing company.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eliason, Claudia dan Jenkins, Loa. 2008. *A Practical Guide to Early Childhood Curriculum. Eighth Edition*. United States of America: Pearson Merrill Prentice Hall.
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD Tinjauan Teoritik & Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Frede, Ellen dan Ackerman, Debra J. 2007. *Preschool Curriculum Decision Making: Dimensions to Consider. Preschool Policy Brief*, (online), March, No.12, (<http://nieer.org/resources/factsheets/19.pdf>, diakses 8 Oktober 2013).
- Hariwijaya, M. dan Sukaca, Bertiani Eka. 2009. *PAUD Melejitkan Potensi Anak Dengan Pendidikan Sejak Dini*. Yogyakarta: Mahadika Publishing.
- Hasan, Maimunah. 2009. *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Inan, Hatice Zeynep. 2009. The Third Dimension in Preschools: Preschool Environments and Classroom Design. *European Journal of Educational Studies*, (online), Vol. 1, No. 1, (<http://www.ozelacademy.com>, diakses 8 Oktober 2013).
- Jackman, Hilda L. 2009. *Early education Curriculum A Child's Connection to the World. Fourth Edition*. USA: Delmar, Cengage Learning.
- Latif, Mukhtar. dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Morrison, George S. 2008. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)*. Edisi Kelima. Terjemahan oleh Romadhona, Suci dan Widiastuti, Apri. 2012. Jakarta: PT Indeks.
- Musfiqon. 2012. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya.

- National Quality Standard Professional Learning Program. 2013. *Rethinking Outdoor Learning Environments Part A: Provocations*. Australia: The Australian Government Department of Education, Employment and Workplace Relations.
- Patmonodewo, Soemiarti. 2003. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. 2009. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 1990 tentang Pendidikan Prasekolah. 1990. Jakarta.
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003. Jakarta.
- Riyanto, Yatim. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Penerbit SIC.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algersindo.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujiono, Yuliana Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks.
- Suyanto, Slamet. 2008. *Strategi Pendidikan Anak*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Yamin, Martinis dan Sanan, Jamilah Sabri. 2013. *Panduan PAUD Pendidikan Anak Usia Dini*. Ciputat: Referensi (Gaung Persada Press Group).